

**PENINGKATAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MENULIS DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN PROSES DAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS
I DI SD NEGERI 31 GAMPONG BARO**

Nika Sari¹ dan Lina Amelia²

Abstrak

Penelitian peningkatan keefektifan pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan proses dan media gambar pada siswa kelas 1 dilakukan di SD Negeri 31 Gampong Baro Banda Aceh. Adapun latar belakang penelitian ini berhubungan dengan masalah yang di hadapi guru kelas 1 dalam pembelajaran menulis, banyak siswa yang belum mengerti cara menulis dengan baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan siswa dalam menulis yang di capai setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Instrument yang di gunakan adalah observasi setelah melakukan tindakan kelas kepada siswa kelas 1. Data yang di peroleh di analisis dengan menghitung rata-rata nilai hasil pembelajaran menulis dan uji deskriptif persentase terhadap persentase nilai pembelajaran menulis. nilai KKM pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah. Dengan nilai rata-rata pembelajaran menulis siswa kelas 1 pada siklus I adalah 55,2 dalam persentase (55,2%) dan terjadi peningkatan nilai rata-rata pembelajaran menulis pada siklus II menjadi 83,09 dalam persentase (83,09%). Sesuai tujuan penelitian terjadi peningkatan keefektifan pembelajaran menulis yang dapat di lihat dari nilai yang mengalami peningkatan dari nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) dengan nilai rata - rata 60 dalam persentase (60%) menjadi 83,09 dalam persentase (83,09%). Kesimpulan bahwa dengan menggunakan pendekatan proses dan media gambar dapat terjadi peningkatan. Peningkatan keefektifan pembelajaran menulis pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Saran di perlukan kreatifitas dan nilai estetika yang tinggi untuk menciptakan pembelajaran gambar untuk anak kelas 1 sekolah dasar.

Kata Kunci: *Pembelajaran Menulis, Pendekatan Proses, Media Gambar*

¹ Nika Sari, Mahasiswa S1 Prodi PGSD, STKIP Bina Bangsa Getsempena

² Lina Amelia, Dosen Prodi PGSD, STKIP Bina Bangsa Getsempena

A. Pendahuluan

Penjelasan berupa tulisan sederhana di papan tulis serta keterangan yang bersifat verbal belum dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif, sehingga perlu adanya pendekatan proses yang lebih baik dan media yang dapat menggambarkan secara lebih baik bagaimana menulis dapat berlangsung dengan baik.

Hasil observasi terlihat adanya suatu masalah dalam pembelajaran menulis pada kelas satu sekolah dasar yaitu siswa belum lancar menulis. Oleh karena latar belakang ini saya bermaksud untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran menulis ini serta meningkatkan suatu proses dan keadaan yang semakin baik dalam pembelajaran menulis di kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro Banda Aceh. Dengan judul penelitian “Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Pendekatan Proses dan media Gambar pada siswa kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro Banda Aceh” penelitian ini dilaksanakan dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran menulis pada siswa kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro Banda Aceh dengan metode pendekatan proses dan media gambar.

Pendekatan proses merupakan cara melakukan proses belajar mengajar dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang meliputi hal :memberikan rasa senang kepada siswa ketika menerima perintah menulis, meningkatkan keseriusan menulis, pemeriksaan kesalahan menulis siswa oleh

guru, mengurangi tingkat kesalahan, dan situasi pembelajaran menulis semakin baik.

Sedangkan media pembelajaran gambar merupakan cara mengajarkan menulis pada anak kelas 1 sekolah dasar dengan media pembelajaran gambar binatang dan buah-buahan yang dibuat bentuk dan warna yang menarik dengan lembaran menulis yang juga di lengkapi gambar contoh cara menulisnya yang mudah untuk anak kelas 1 sekolah dasar. Dengan metode ini diharapkan dapat membantu peningkatan keefektifan pembelajaran menulis pada siswa kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro Banda Aceh. Di SD Negeri 31 Gampong Baro Banda Aceh. Penunjang program pembelajaran juga tersedia sehingga diharapkan pembelajaran menulis dengan pendekatan proses dan media gambar tidak akan menemukan banyak kendala.

B. Kajian Pustaka

1. Media Gambar

Media gambar adalah cara mengajarkan menulis pada anak kelas 1 sekolah dasar dengan media pembelajaran berupa gambar-gambar binatang dan buah-buahan dan dibuat bentuk dan warna yang menarik dengan contoh lembaran menulis yang juga di lengkapi gambar dan cara menulisnya yang mudah untuk anak kelas 1 sekolah dasar. Media gambar dapat mendorong dan menambah kegairahan bagi peserta didik dan dapat meningkatkan daya khayal untuk menimbulkan minat dan menambah pengetahuan peserta didik tentang masalah yang baru. (D. Sudjana S, 2005 : 141).

Berkaitan dengan media gambar D. Sudjada. S (2005, 142 : 143) mengemukakan beberapa keunggulan media gambar : (1) Dapat menumbuhkan kegembiraan dalam belajar, (2) Belajar tidak hanya mendengarkan tetapi dilengkapi dengan melihat dan mungkin pula mengerjakan sesuatu, (3) Dapat menumbuhkan atau mengembangkan kemampuan berfikir dan daya khayal peserta didik untuk menganalisis atau membuat cerita tentang pesan di media gambar, (4) Dapat mengembangkan kemampuan untuk menyampaikan informasi melalui media gambar.

Peranan media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sangatlah sulit materi pelajaran tersampaikan tanpa melalui media pembelajaran yang tepat. Hamalik (1986) mengemukakan dalam buku media pembelajaran karya Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A hal 15 berpendapat bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Demikian banyak bentuk dan macam-macam media pembelajaran, akan tetapi yang terpenting adalah bentuk dan macam media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran ketersediaan sarana dan prasarana di tempat proses terjadinya pembelajaran tersebut.

Levie dan Lentz (1982) mengemukakan dalam buku media pembelajaran karya Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A ada 4 fungsi media pembelajaran visual yaitu :

- a. Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi efektif, yaitu media visual terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif, yaitu media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar yang memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

Fungsi kompensatoris, yaitu media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks yang memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya.

2. Pembelajaran Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini penulis haruslah terampil, memanfaatkan grafotigi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Dalam kehidupan modern, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa “menulis dipergunakan untuk melaporkan, memberitahukan, dan mempengaruhi, dengan maksud serta tujuan yang jelas. Kejelasan ini tergantung pada pikiran, organik, pemakaian kata-kata, dalam struktur kalimat”. (Morsey, 1976).

Menulis adalah merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir. Peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami bagaimana cara awal menulis, perlu ada contoh gambar yang menarik dan mudah dicontoh oleh peserta didik, yang masih berumur sangat mudah dan mempunyai jiwa bermain untuk mempelajari cara menulis yang kongkrit dan menarik dalam bentuk media pembelajarannya yang informatif dan atraktif.

Guru sebagai fasilitator dan motifator berperan menyediakan layanan informasi yang memadai tentang materi pelajaran yang diajarkannya. Keefektifan siswa dalam belajar adalah hal yang penting sehingga dalam penyajian media gambar yang berfungsi untuk penguatan konsep yang diajarkan.

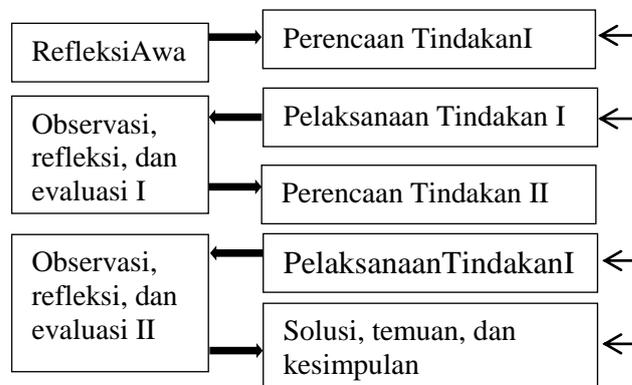
C. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah secara kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif di gunakan untuk mengukur kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan observasi. Sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa yang dapat di ukur dengan tes (tes hasil belajar siswa setelah pelajaran).

2. Jenis Penelitian

Metode dalam perancangan kegiatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. desain penelitian tindakan kelas mengikuti desain model Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis (Rochiati Wiraatmadja).



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data dalam penelitian. “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. (Sugiyono, 2011 : 244).

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan, atau alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. (*Definisi yang dikutip dari websters collegiate*). Tes pada umumnya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah instrument yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu yang diamati. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses

belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembaran Tes

Lembaran tes menulis yang berjumlah empat lembar, dengan rincian satu lembar untuk pre test, satu lembar post test di siklus 1. Kemudian satu lembar untuk post test pertama dan satu lembar post test kedua di siklus 11.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi terdiri dari dua lembar observasi yaitu, lembar observasi pembelajaran menulis siswa dan lembar observasi pendekatan proses pembelajaran menulis guru. Data penelitian disusun dan dikumpulkan melalui tabel data yang meliputi sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrument yang digunakan, sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan Tindakan Kelas Siklus I

NO	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen Penelitian
1.	Siswa	Kegiatan menulis siswa	Melaksanakan tes menulis Observasi	Lembaran tes menulis
2.	Guru	Langkah-langkah pembelajaran		Lembaran observasi
3.	Guru dan siswa	Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung	Observasi	Lembaran observasi guru dan siswa

Tabel 2. Kegiatan Tindakan Kelas pada Siklus II

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen Penelitian
1.	Siswa	Siswa menulis setelah dilakukan tindakan	Melaksanakan tes menulis kedua	Lembaran menulis observasi kedua
2.	Guru	Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses dan media gambar	Observasi	Lembar observasi
3.	Guru dan siswa	Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung	Observasi dan rekaman video	Lembaran observasi dan alat perekam

Tabel 3. Observasi Pembelajaran Menulis Siswa

No	Aspek yang diamati	A	B	C	D
		4	3	2	1
1.	Perhatian siswa ketika menerima perintah menulis				
2.	Keseriusan siswa dalam menulis				
3.	Siswa menulis dengan baik dan benar				
4.	Minat menulis				
5.	Suasana belajar siswa				

Keterangan:

(A : Baik sekali, B : Baik, C : Cukup, D : Kurang) Rentang kategori

(4, 3, 2, 1,) Rentang nilai

Tabel 4. Obsevasi Pendekatan Proses Pembelajaran Menulis Guru

No	Aspek yang diamati	A	B	C	D
		4	3	2	1
1.	Penguasaan bahan pelajaran				
2.	Interaksi dengan siswa				
3.	Bahasa yang digunakan				
4.	Penggunaan alat peraga gambar				
5.	Pemeriksaan kesalahan menulis siswa oleh guru				

Keterangan:

(A : Baik sekali, B : Baik, C : Cukup, D : Kurang) Rentang kategori

(4, 3, 2, 1,) Rentang nilai

E. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas analisis sejak awal dan mencakup setiap aspek kegiatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data hasil pembelajaran menulis siswa kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro Banda Aceh menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

1. Rata-Rata (*mean*)

Rata-rata (*mean*) yang digunakan dalam analisis data ini adalah rata-rata hitung (*arithmetic mean*). Rumus rata-rata (*mean*) digunakan untuk mencari nilai rata-rata hasil pembelajaran menulis siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana:

x_n = data ke-n
 $\sum x_i$ = Jumlah Seluruh Data
 n = Banyak Data
 \bar{x} = Rata-rata

2. Deskriptif Persentase

Rumus deskriptif persentase ini digunakan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal siswa. Rumus deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi (jumlah nilai siswa) dibagi (jumlah responden x nilai ideal) x seratus persen, seperti dikemukakan oleh Sudjana (2001 :129). Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase
 F = Frekuensi nilai (jumlah nilai)
 n = (Banyak data x nilai ideal)
 100% = Bilangan tetap

3. Skala Penilaian

Analisis data hasil observasi pendekatan proses pembelajaran menulis guru dan hasil observasi pembelajaran menulis siswa penulis memakai cara yang dituliskan oleh Nana Sudjana dalam buku penilaian hasil proses belajar mengajar (2004: 132/133). Adapun caranya adalah sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas Siswa} = \frac{\text{SHO}}{(\text{JAYD} \times \text{SMSA})} \times 100\%$$

Dimana :

SHO = Skor hasil observasi
 JAYD = Jumlah aspek yang diamati
 SMSA = Skor maksimum untuk setiap aspek
 17 = Contoh skor hasil observasi
 5 = Jumlah aspek yang diamati
 4 = Skor maksimum untuk setiap aspek
 100% = Bilangan tetap

F. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan penulis siswa kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro Banda Aceh Tahun Ajaran 2011 – 2012. Dengan judul penelitian “Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Menulis dengan menggunakan Pendekatan Proses dan Media Gambar pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro Tahun Ajaran 2011 – 2012 Banda Aceh”. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, tindakan siklus pertama dilakukan pada minggu keempat bulan November 2011 dan tindakan siklus kedua dilakukan dalam minggu pertama bulan Desember 2011. Penulis sebagai guru peneliti dan dibantu oleh guru kelas 1 yang bertindak sebagai observer dan berfungsi sebagai teman diskusi, pada tahap refleksi. Adapun hasilnya termuat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Setiap Aspek PTK Pada Siklus I

No	Aspek Penelitian	Tindakan Siklus I	Refleksi
1	Aktivitas siswa	70 %	Siswa masih perlu penjelasan guru, bagaimana cara menulis huruf yang baik dan benar
2	Aktivitas Guru	65%	Guru harus memeriksa kesalahan-kesalahan menulis siswa saat pembelajaran berlangsung
3	Kendala yang dihadapi guru	Siswa kurang tertarik terhadap media pembelajaran gambar karena warna tampilan media gambar kurang cerah	Perbaiki media pembelajaran gambar yang lebih menarik dengan tampilan media gambar lebih cerah
4	Kendala yang dihadapi siswa	Siswa masih mempunyai kesulitan menulis huruf di lembaran tes menulis	Perlu disiapkan lembaran tes menulis yang ada contoh cara menulis huruf yang baik dan benar
5	Ketuntasan belajar klasikal	55,23 %	Perlu ada perbaikan pada media pembelajaran gambar, lembaran tes menulis, dan aktifitas guru

2. Pembahasan Siklus I

a. Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam tindakan siklus I kegiatan pelaksanaan tindakan kelas. Hasil aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis pada tindakan siklus I adalah 75%. Hal ini disebabkan minat menulis siswa sangat baik karena guru peneliti menyajikan media gambar yang membuat semangat dan minat siswa timbul untuk menulis. Pada tindakan siklus I ini siswa terjadi peningkatan aktivitas. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang tergolong dalam kategori, baik pada aspek perhatian siswa ketika menerima perintah menulis, aspek keseriusan siswa dalam menulis dan aspek suasana belajar siswa. Sedangkan pada aspek siswa menulis dengan baik dan benar tergolong dalam kategori kurang pada tindakan siklus I dan aspek minat menulis siswa tergolong kategori sangat baik.

b. Aktivitas Guru Siklus I

Observasi yang dilakukan oleh guru kelas 1 yang bertindak sebagai observer menyatakan bahwa hasil aktivitas guru pada tindakan siklus I adalah 65%. Dari hasil observasi pendekatan proses pembelajaran menulis siklus I terlihat bahwa pada aspek penguasaan bahan pelajaran, interaksi dengan siswa tergolong kategori baik. Sedangkan bahasa yang digunakan tergolong dalam kategori baik sekali. Penggunaan alat peraga gambar tergolong dalam kategori cukup, dan pada aspek pemeriksaan tingkat kesalahan menulis siswa oleh guru tergolong dalam kategori kurang.

c. Kendala yang Ditemukan pada Siklus I

Dalam tindakan siklus I ini peneliti menemukan beberapa kendala yang membuat tindakan siklus I ini kurang berjalan lancar, kendala ini juga dirasakan oleh observer. Adapun kendala yang ditemukan adalah masalah media pelajaran yang kurang menarik karena warna tampilan gambar kurang cerah. Sedangkan pada siswa kendala yang

ditemukan adalah siswa merasa masih mempunyai kesulitan menulis di lembaran tes menulis karena tidak ada contoh cara menulis huruf yang baik dan benar.

d. Ketentuan Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar menulis siswa kelas 1 secara keseluruhan mengalami kenaikan nilai yang cukup baik. Jika pada pre-test nilai rata-rata yang diperoleh hanya 27,6 dalam persentase (27,60%). Mengalami kenaikan nilai pada post-test siklus I dengan rata-ratanya menjadi 55,2 dalam persentase (55,23%). Dengan sajian data sebagai berikut :

e. Rata-Rata Nilai Pembelajaran Menulis Siklus I

Rata-rata nilai pembelajaran menulis siswa kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro pada tindakan siklus I adalah 55,2 nilai ini masih dibawah nilai rata-rata siswa dalam kriteria ketuntasan minimal 60 dalam persentase (60%), karena itu peneliti melanjutkan ke siklus II.

f. Persentase Nilai Pembelajaran Menulis Siklus I

Persentase nilai pembelajaran menulis siswa kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro pada pembelajaran menulis siswa kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro pada pre-test siklus I adalah 27,61%.

Jadi persentase nilai pembelajaran menulis siswa kelas I SD Negeri 31 Gampong Baro pada post-test siklus I adalah 55,23%, sedangkan pada pre-test siklus I persentase nilai pembelajaran menulis adalah 27,61%, terjadi peningkatan persentase nilai pembelajaran menulis dari pre-test ke post-test siklus I sebanyak 27,62%. Pada tindakan siklus I ini persentase ketuntasan belajar klasikal masih dibawah persentase ketuntasan belajar klasikal kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 60%, karena ini peneliti melanjutkan ke siklus II.

Tabel 6. Hasil Setiap Aspek PTK Pada Siklus II

No	Aspek Penelitian	Tindakan Siklus I	Refleksi
1	Aktivitas siswa	90 %	Penjelasan dari guru tentang cara menulis huruf yang baik dan benar sudah difahami oleh siswa sehingga siswa dapat menulis huruf dengan baik dan benar secara efektif
2	Aktivitas Guru	85%	Guru telah memeriksa tingkat kesalahan menulis siswa sehingga tingkat kesulitan siswa menulis bisa diselesaikan dengan baik
3	Kendala yang dihadapi guru	Tidak ada kendala yang ditemukan oleh guru pada tindakan siklus II	Kendala media pembelajaran gambar yang kurang menarik perhatian siswa karena tampilan warna gambar kurang cerah pada tindakan siklus I, dapat diselesaikan pada siklus II dengan media pembelajaran gambar yang menarik perhatian siswa karena tampilan gambar cerah
4	Kendala yang dihadapi siswa	Tidak ada kendala yang dihadapi oleh siswa saat tindakan siklus II	Lembaran tes menulis yang dilengkapi gambar dan cara menulis yang baik dan benar, membantu siswa dalam kesulitan menulis yang baik dan benar
5	Ketuntasan	83,09 %	Keefektifan pembelajaran menulis siswa

belajar klasikal	mengalami peningkatan terlihat dari nilai pembelajaran menulis yang diperoleh siswa
---------------------	---

3. Pembahasan Siklus II

a. Aktivitas Siswa Siklus II

Dari hasil observasi tindakan siklus II, aktivitas siswa mengalami perubahan yang cukup signifikan. Aktivitas siswa ini terlihat pada saat pembelajaran menulis berlangsung dan dari hasil observasi pembelajaran menulis siswa yang jika interpretasikan untuk setiap aspek yang diamati maka dapat disimpulkan aktivitas siswa pada aspek keseriusan siswa dalam menulis, aspek suasana belajar siswa tergolong dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada aspek siswa menulis dengan baik dan benar dan aspek perhatian siswa ketika menerima perintah menulis tergolong dalam kategori baik, menjadikan persentase aktivitas siswa naik dari 70% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II.

b. Aktivitas Guru Siklus II

Dari hasil observasi guru kelas 1 yang bertindak sebagai observer pada tindakan siklus II melihat aktivitas guru peneliti dalam proses belajar mengajar semakin baik dan dari hasil lembar observasi pendekatan proses pembelajaran menulis siklus II yang jika interpretasikan untuk setiap aspek yang

diamati maka dapat disimpulkan aktivitas guru pada aspek penguasaan bahan pelajaran, aspek penggunaan alat peraga gambar dan aspek pemeriksaan tingkat kesalahan menulis siswa oleh guru tergolong dalam kategori baik. Sedangkan pada aspek interaksi dengan siswa dan aspek bahasa yang digunakan tergolong dalam kategori sangat baik dan persentase aktivitas guru pada tindakan siklus II adalah 85%.

c. Ketuntasan Belajar Siklus II

Hasil pembelajaran menulis kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro secara keseluruhan pada post-test pertama di siklus II mendapat nilai yang tidak jauh berbeda dengan hasil post-test siklus I. Hasil nilai post-test pertama pada siklus II yang mendapat nilai rata-rata 55,4 dalam persentase (55,47). Setelah dilakukan tindakan di siklus II oleh guru peneliti nilai yang didapat siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Nilai rata-rata siswa saat post-test kedua siklus II adalah 83,09 dalam persentase (83,09%). Dari hasil nilai siswa di atas guru peneliti sudah berhasil mengadakan peningkatan keefektifan pembelajaran menulis dengan sajian data sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Hasil Pembelajaran Menulis Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II	
		Post-Test	Post-Test
1	Abid	50	80
2	Alya	50	85
3	Bambang	50	75
4	Diki Dermawan	50	80
5	Dimas	60	90
6	Dinda	60	90
7	Fahmi	50	85
8	Iam	70	100
9	Nanda Maulidin	65	90

10	Rendi	45	70
11	Rifaul	50	80
12	Riswandi	60	80
13	Risma Dewi	60	80
14	Rayyan	45	70
15	Sela	60	85
16	Siti Zazi	60	85
17	Suci Rahmayani	60	90
18	Viya	70	100
19	Wilda Sarita	50	80
20	Zadit	50	75
21	Zaki	50	75
Jumlah Nilai ($\sum x_i$)		1165	1745

Tabel 8. Distribusi Nilai Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 11

No	Banyak Siswa	Siklus	Nilai Rata-Rata Klasikal	Persentase	Peningkatan Persentase
1	21 Orang	Pre test siklus I	27,6	27,61%	Peningkatan dari pre test siklus I ke post test siklus II adalah 55,48%
2	21 Orang	Post test siklus I	55,2	55,23%	Peningkatan dari pre test siklus I ke post test siklus II adalah 27,62%
3	21 Orang	Post test siklus II	93,09	93,09%	Peningkatan dari post test siklus I ke post test siklus II adalah 27,86%

Jadi persentase nilai pembelajaran menulis siswa kelas I SD Negeri 31 Gampong Baro pada post-test kedua siklus II adalah 83,09%, sedangkan pada post-test siklus I persentase nilai pembelajaran menulis adalah 55,23%, terjadi peningkatan persentase nilai pembelajaran menulis dari pre-test siklus I ke post-test siklus II sebanyak 27,62%. Sedangkan peningkatan persentase nilai pembelajaran menulis dari post-test siklus I ke post-test siklus II sebanyak 27,86%. Pada tindakan siklus II ini terjadi peningkatan keefektifan pembelajaran menulis karena rata-rata nilai siswa sudah diatas nilai kriteria ketuntasan minimal 60 dalam persentase (60%) menjadi 83,0 untuk nilai rata-rata

pembelajaran menulis siswa dalam klasikal (83,09) sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Pembahasan Pendekatan Proses

a. Penguasaan Bahan Pelajaran

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pendekatan proses pembelajaran menulis dengan lima cara. Cara yang pertama adalah penguasaan bahan pelajaran menulis agar lebih mudah dalam proses belajar mengajar kepada siswa kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro Banda Aceh.

b. Interaksi dengan Siswa

Dalam penelitian tindakan kelas peneliti melakukan pendekatan proses pembelajaran menulis dengan lima cara. Cara yang kedua adalah interaksi dengan siswa kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro Banda

Aceh dengan cara komunikasi yang menarik perhatian siswa. Memberi tahu cara memegang pensil yang baik dan benar dan mengajarkan cara menulis huruf yang baik dan benar.

c. Bahasa Yang Digunakan

Dalam penelitian tindakan kelas peneliti melakukan pendekatan proses pembelajaran menulis dengan lima cara. Cara yang ketiga adalah bahasa yang digunakan peneliti adalah bahasa yang mudah difahami oleh anak didik kelas 1 SD Negeri 31 Gampong Baro Banda Aceh.

d. Penggunaan Alat Peraga Gambar

Dalam penelitian tindakan kelas peneliti melakukan pendekatan proses pembelajaran menulis dengan lima cara. Cara keempat adalah penggunaan alat peraga gambar. Peneliti membuat gambar-gambar binatang dan buah yang menarik untuk anak kelas 1 Sekolah Dasar dengan tampilan warna gambar yang cerah.

e. Pemeriksaan Tingkat Kesalahan Menulis Siswa Oleh Guru

Dalam penelitian tindakan kelas peneliti melakukan pendekatan proses pembelajaran menulis dengan lima cara. Cara yang kelima adalah dengan cara selalu memeriksa tingkat kesalahan menulis siswa. Memperbaiki cara menulis siswa dengan cara menulis yang baik dan benar.

G. Simpulan

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan dari bulan november sampai desember 2011 tentang peningkatan keefektifan

pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan proses dan media gambar telah dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa kelas I dalam memahami cara menulis huruf yang baik dan benar mengalami peningkatan keefektifan setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses dan media gambar dapat dilihat dari perubahan hasil belajar yang selalu ada peningkatan nilai yang cukup.
2. Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran menulis terjadi interaksi yang baik pada siswa, belajar dapat tercipta dengan suasana gembira dan menyenangkan.
3. Nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis dari siklus ke I sampai siklus II mengalami perubahan yang signifikan. Di siklus I nilai rata-rata siswa 55,2 (55,23%) tetapi pada siklus II nilai rata-rata menjadi 83,9 (83,09%) sudah terjadi peningkatan keefektifan pembelajaran menulis sesuai tujuan penelitian.
4. Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini terdapat pada media pembelajaran gambar yang mempunyai warna yang kurang cerah pada siklus I namun dapat di perbaiki pada saat siklus II, pada awalnya kendala juga di temukan pada lembaran menulis pada siklus I akan tetapi bisa segera diperbaiki di siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sidharta. 2006. *Media Pembelajaran*. Depdiknas Dirjen PMPTK PPPG IPA: Jakarta.
- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Abu, Ahmadi dan Joko, Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia: Bandung.
- Azhar, Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- D, Sudjana S. 2005. *Metoda dan Teknik Pembelajaran Pertisifasif*. Falah Production: Bandung.
- Henry, Guntur. 2004. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung: Bandung.
- Hilbrahim. 2009. *Membaca dan Menulis*. CV. Anak Teladan Al-Hijrah: Jakarta.
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Remaja Rosaada Karya: Bandung.
- Moh, Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Bandung.
- Nana, Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosada Karya: Bandung.
- Oemar, Hamalik. 1980. *Media Pendidikan*. Trasito: Bandung.
- Suracmad, Winarno. 1984. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar Teknik dan Metodologi Pengajaran*. Tarsito : Bandung.
- Seels, BB dan Richey, R.C. 1994. *Instructional Technology: the Definition and Domain of the Field* Washington, DC : *Association for Educational Communication and Technology*).
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, CV : Bandung.
- Team Akbar Media.2003.*Kamus Lengkap Praktis Bahasa Indonesia*. Akbar Media : Surabaya.